BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok teknik *role playing* dapat menurunkan perilaku *bullying* verbal siswa kelas X SMAN 1 Batang Kuis. Merujuk pada hasil temuan analisis data penelitian yakni uji wilcoxon dengan nilai $J_{hitung} = 6$ untuk responden sebanyak $n = 8$ orang siswa, kemudian $J_{tabel} = 4$ pada taraf signifikan 5% (0,05) sehingga diperoleh $J_{hitung} > J_{tabel}$ yaitu $6 > 4$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Seluruh skor *pre-test* ditentukan menjadi 1064, sedangkan skor *post-test* keseluruhan adalah 597. Ini menunjukkan perbedaan 467 dalam perubahan skor. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menerima layanan konseling kelompok bermain peran, perilaku *bullying* verbal menurun pada semua kasus responden sebesar 78%. Hipotesis ini diterima karena temuan ini menunjukkan bahwa "konseling kelompok teknik *role playing* pada perilaku *bullying* verbal pada siswa kelas X SMAN 1 Batang Kuis" dipengaruhi secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Secara khusus, peneliti percaya bahwa sekolah akan dapat mengurangi perilaku *bullying* verbal siswa di SMAN 1 Batang Kuis dengan mendukung guru BK dalam menawarkan bimbingan dan konseling kepada peserta didik.

2. Kepala Sekolah

Untuk mengurangi perilaku *bullying* verbal peserta didik, dimaksudkan agar guru BK dapat membuat kebijakan yang akan memungkinkan mereka untuk menerapkan dan mengembangkan pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*.

3. Guru BK

Diharapkan kepada guru BK dapat meningkatkan kemampuannya, khususnya dalam pelayanan konseling kelompok. Selain itu, guru BK harus mempertimbangkan kebutuhan setiap siswa, terutama mereka yang menunjukkan perilaku *bullying* verbal tingkat tinggi, untuk memberi mereka layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka.

4. Siswa

Diharapkan agar siswa mampu mengurangi perilaku *bullying* verbal dan tidak menjadi pelaku *bullying* verbal, karena menjadi pelaku *bullying* tidak akan memberikan manfaat apapun bagi kita dan berdampak buruk juga untuk pelakunya.

5. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa ini akan berfungsi sebagai dasar untuk studi di masa depan, sesuai dengan isu-isu saat ini, dan bahwa para peneliti akan dapat melakukan studi yang lebih menyeluruh di masa depan, terutama ketika datang untuk menyediakan layanan konseling kelompok untuk pendekatan *roleplaying*.